

Strategi Pengembangan Pantai Pelang Sebagai Upaya Revitalisasi Destinasi Pariwisata di Kabupaten Trenggalek

Pelang Beach Development Strategy as an Effort to Revitalize Tourism Destinations in Trenggalek

✉ Rianissaputri & Anggraeny Puspaningtyas

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Strategi Pengembangan, Pantai Pelang, Destinasi Pariwisata, Potensi Kepariwisataan.

Article History:

Received : 26 May 2023

Accepted : 27 June 2023

Publish : 16 Des 2023

ABSTRAK:

Tanah Air Indonesia kita ini merupakan negara kepulauan dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah pantai yang dapat dimanfaatkan sebagai sektor pariwisata yang menjadi salah satu sektor berbasis jasa yang potensial dan strategis yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional dan daerahnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data pada penelitian ini didapatkan melalui observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati keadaan langsung objek yang diteliti dan studi kepustakaan yang dilakukan dengan menggunakan jurnal maupun data-data sebagai acuan dan sumber pembahasan pada penelitian ini. Berdasarkan analisis data, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah strategi pengembangan yang dapat diterapkan untuk pariwisata pantai yang berkelanjutan di destinasi wisata pantai Pelang Kabupaten Trenggalek. Dalam implementasinya, strategi-strategi tersebut memerlukan adanya kerjasama yang erat antara pemerintah, Dinas Pariwisata, dan masyarakat desa setempat. Selain itu, pemantauan dan evaluasi secara berkala juga penting untuk memastikan keberhasilan dari strategi yang telah dirumuskan.

ABSTRACT:

Our Indonesian homeland is an archipelagic country with abundant natural resource potential, one of which is the beach which can be used as a tourism sector which is one of the potential and strategic service-based sectors that play an important role in improving the national and regional economy. This research uses descriptive qualitative method with case study approach. Data in this study was obtained through observations made by researchers to observe the direct condition of the object under study and literature studies conducted using journals and data as a reference and source of discussion in this study. Based on data analysis, this study identified a number of development strategies that can be applied for sustainable beach tourism in Pelang beach tourism destinations, Trenggalek Regency. In their implementation, these strategies require close cooperation between the government, the Tourism Office, and local village communities. In addition, regular monitoring and evaluation is also important to ensure the success of the strategy that has been formulated.

How to Cite:

Rianissaputri., Puspaningtyas, A. (2023). Strategi Pengembangan Pantai Pelang sebagai Upaya Revitalisasi Destinasi Pariwisata di Kabupaten Trenggalek. *Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan*, 17(2), 185-194. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v17i2.543>.

✉ Corresponding author :

Address : Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Email : rianissa27@gmail.com

Cakrawala: Jurnal Litbang Kebijakan is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



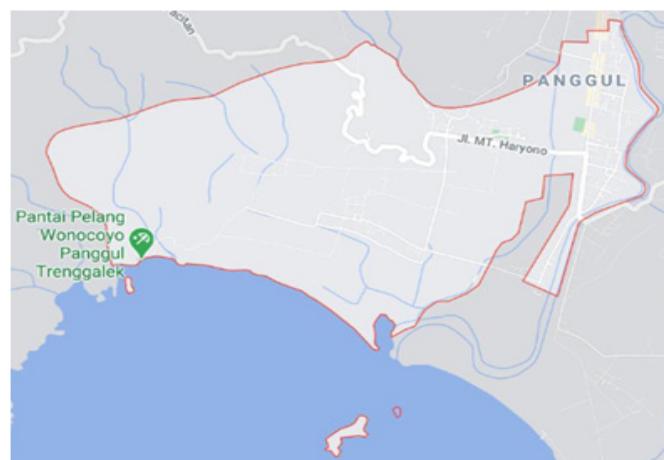
Hal. 185-194

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai potensi sumber daya alam yang melimpah, baik dari segi budaya maupun keanekaragaman hayati dan hewani. Sumber daya alam yang melimpah ini memiliki manfaat untuk meningkatkan ekonomi suatu daerah jika sumber daya yang ada tersebut dikelola dengan baik dan sesuai dengan apa yang diminati oleh masyarakat. Dalam hal ini, sektor pariwisata memiliki peran penting dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam. Sebagai contoh di Kabupaten Trenggalek yang dikenal dengan icon “Kota Wisata” yang memiliki lokasi yang strategis, iklim yang bagus dan keragaman alam yang mendukung untuk dikembangkan menjadi potensi wisata yang hingga saat ini, dari tahun ke tahun terus dikembangkan oleh pemerintah daerah setempat. Berdasarkan data yang terdapat pada website Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek menyebutkan bahwa Kabupaten Trenggalek berada di bagian selatan pulau Jawa yang memiliki panjang pantai 96 kilometer dan dimana sebagian besar pantainya berbentuk teluk yang terdiri dari Teluk Panggul, Teluk Munjungan dan yang paling besar adalah Teluk Prigi. Salah satu potensi wisata di kabupaten Trenggalek adalah Pantai Pelang

yang termasuk dalam Teluk Panggul dan terletak di Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. Jarak yang ditempuh dari pusat Kota Trenggalek kurang lebih 60 kilometer atau sekitar 3 jam perjalanan ke arah barat dan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan. Karena potensi yang dimiliki maka pada tahun 2012 Pantai Pelang diberikan penghargaan anugerah pariwisata nusantara Jawa Timur.

Jumlah kunjungan wisatawan menjadi indikator keberhasilan dari pengembangan suatu objek wisata. Menurut Soekadijo (1997) semua upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan dan revitalisasi destinasi wisata seperti pembangunan, perbaikan fasilitas yang ada, penyediaan akomodasi, pembangunan penginapan, dan sebagainya tidak memiliki makna kepariwisataan tanpa adanya wisatawan yang berkunjung. Jadi pengembangan suatu objek wisata dapat diartikan sebagai kepariwisataan apabila ada wisatawan yang berkunjung untuk menikmati keindahan alamnya dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Berdasarkan data pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, jumlah wisatawan di Pantai Pelang mengalami penurunan yang drastis terhitung sejak tahun 2017. Ditambah lagi karena pandemi covid lalu, jumlah kunjungan wisatawan pun semakin menurun.



Gambar 1. Lokasi Pantai Pelang di Peta Kabupaten Trenggalek

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Pantai Pelang Tahun 2017 - 2022

No.	Tahun	Data Kunjungan
		Wisatawan di pantai Pelang
1	2017	778.932
2	2018	791.784
3	2019	55.459
4	2020	33.353
5	2021	13.576
6	2022	35.078

Sumber : Satu Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2022

Berdasarkan tabel data kunjungan yang tercatat dalam Satu Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2022, terlihat bahwa kunjungan wisatawan di Kabupaten Trenggalek mengalami penurunan terhitung sejak tahun 2017. Ditambah lagi dengan adanya pandemi covid pada tahun 2019 hingga 2021 dan ditunjukkan pada tabel tersebut bahwa jumlah pengunjung pantai pelang mengalami penurunan yang drastis. Sejak pandemi berakhir jumlah pengunjung sudah mulai bertambah kembali, namun akibat adanya pandemi banyak fasilitas dan sarana prasarana yang tidak terawat memerlukan perbaikan serta banyak sampah yang berserakan di Pantai Pelang yang tentunya dapat mengganggu kenyamanan pengunjung.

Menurut Muzaki (2017), kondisi kebersihan di Pantai Pelang masih kurang terjaga. Kebersihan merupakan salah satu unsur keindahan dari objek wisata yang menggambarkan keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah limbah, penyakit dan pencemaran yang harus diperhatikan dan dijaga. Keindahan dari suatu obyek wisata dapat dinilai baik apabila bangunan, fasilitas dalam keadaan baik dan rapi, serta didukung dengan kebersihan lingkungan dengan tidak

adanya sampah yang berserakan. Namun, hasil penelitian menunjukkan masih banyaknya sampah yang berserakan dan sampah yang menumpuk di beberapa titik lokasi wisata, padahal pihak pengelola wisata sudah menyediakan banyak tempat sampah yang tersebar di berberapa titik di lokasi wisata. Sampah tersebut tentu merusak pemandangan dan mengganggu kenyamanan pengunjung yang datang. Padahal kelestarian alam di Pantai Pelang sudah sangat mendukung keindahannya salah satunya adalah area wisata yang sejuk karena banyaknya pepohonan rindang di sepanjang jalan menuju kawasan pantai.

Untuk mewujudkan dan melestarikan daerah menjadi kawasan wisata, diperlukan adanya manajemen strategi agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan nantinya memiliki daya saing wisata yang tinggi. Penulisan artikel jurnal ini bertujuan untuk membahas potensi apa saja yang dimiliki pantai pelang dan menentukan strategi apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya revitalisasi destinasi pantai pelang agar lebih baik dari yang sebelumnya. Yang dimaksudkan revitalisasi tidak hanya dalam hal pembangunan secara fisik, namun juga dapat dilakukan dengan meningkatkan daya tarik wisata, memperbaiki kualitas layanan, dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa setempat. Penentuan dan pengembangan strategi ini sangat penting untuk dilakukan karena nantinya dapat menjadi sarana dalam menjaga kelestarian di lingkungan pantai, memastikan bahwa pantai tersebut dapat menarik wisatawan dalam jangka panjang dan dapat meningkatkan perekonomian daerah setempat. Dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai strategi menjadi hal yang sangat penting, baik dalam tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan penjelasan di atas mendorong ketertarikan penulis untuk menjadikan Pantai Pelang sebagai objek penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Pantai**

Pelang Sebagai Upaya Revitalisasi Destinasi Pariwisata Di Desa Wonocoyo, Kabupaten Trenggalek”.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Strategi

Fahmi (2015) berpendapat manajemen strategi adalah rencana yang dirumuskan dan dikelola dengan mempertimbangkan semua aspek, dengan tujuan agar rencana tersebut memiliki dampak positif bagi organisasi. Peran manajemen strategi yaitu menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Strategi dalam pengembangan pariwisata merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar kedepannya wisata tersebut menjadi lebih baik. Menurut Suwantoro (2004), strategi dalam pengembangan pariwisata dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melakukan promosi untuk mengenalkan lebih dalam terkait objek wisata di daerahnya, tersedianya akses yang memadai menuju wisata tersebut, terdapat berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, serta menyiapkan sumber daya manusia yang mumpuni yang disebut dengan kelompok sadar wisata yang nantinya akan berperan aktif baik dalam upaya pengembangan, memelihara dan melestarikan objek wisata dalam rangka pengoptimalan potensi wisata yang dimiliki.

Pengembangan Pariwisata

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Republik Indonesia yang merupakan landasan hukum dalam pengembangan kepariwisataan menyebutkan dalam Pasal 6 “Pengembangan kepariwisataan dilakukan sesuai dengan asas yang tercantum dalam pasal 2 melalui pelaksanaan perencanaan pembangunan kepariwisataan. Untuk mewujudkan hal tersebut, dengan memperhatikan keanekaragaman keunikan dan kekhasan

budaya dan alam, serta kebutuhan manusia akan kepariwisataan”. Serta dalam pasal 11 menyebutkan “Pemerintah bersama dengan instansi yang terkait melakukan penelitian dan pengembangan kepariwisataan, serta mendukung pengembangan kepariwisataan”.

Pengembangan dalam pariwisata menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan dengan tujuan memperbaiki, meningkatkan, dan menambah daya tarik wisata tersebut agar jumlah wisatawan yang berkunjung meningkat yang nantinya dapat berdampak pada perekonomian daerah dan masyarakat di sekitarnya. Nasikun (1999) mengemukakan beberapa ciri-ciri pembangunan pariwisata berbasis masyarakat, salah satunya yaitu memberikan peluang yang lebih besar bagi partisipasi masyarakat lokal atau desa setempat untuk ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan menikmati keuntungan dari pengembangan pariwisata tersebut. Oleh karena itu untuk memastikan semua dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat mencapai target yang diinginkan maka pengembangan pariwisata ini memerlukan adanya perencanaan yang matang dengan melihat faktor-faktor internal dari tempat wisata tersebut. Saat ini salah satu upaya pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu dengan mengoptimalkan potensi di daerah kawasan wisata dengan cara melakukan perbaikan pada sarana prasarana dan fasilitas yang ada, melakukan promosi baik di media cetak maupun di media online, dan juga berupaya memberikan pelatihan dan pemahaman kepada penduduk setempat terkait pentingnya pariwisata tersebut bagi mereka dengan cara memanfaatkan potensi dan menciptakan berbagai inovasi yang nantinya dapat menguntungkan mereka.

Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (1997) SWOT merupakan proses menganalisa berbagai faktor yang dilakukan secara sistematis agar dapat mewujudkan strategi organisasi dengan tepat. SWOT dianalisa berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Metode ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Jadi analisis SWOT ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dari sebuah organisasi. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman. Penjelasan mengenai Analisis SWOT adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan (*Strengths*)

Yaitu faktor internal dari organisasi atau yang membuatnya terlihat lebih unggul dari yang lain. Dengan mengetahui kekuatan apa saja yang dimiliki maka akan menjadikannya lebih tangguh dan mampu bersaing seiring dengan berkembangnya zaman. Kekuatan dapat berupa keahlian khusus, sumber daya yang unggul, reputasi yang baik dan hal lain yang dapat diandalkan.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Yaitu faktor internal yang perlu diperbaiki atau diatasi dalam organisasi karena hal ini lah yang menghampat berkembangnya suatu organisasi dan menjadikannya terlihat berada dibawah organisasi lain yang serupa. Kelemahan dapat berupa kurangnya keterampilan yang dimiliki, sumber daya yang kurang dan terbatas, dan hal lain yang membutuhkan perhatian untuk diperbaiki.

c. Peluang (*Opportunities*)

Yaitu faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan demi keuntungan dan menjadi peluang untuk berkembang

di masa yang akan datang. Peluang dapat berupa perkembangan teknologi, perubahan kebijakan atau peraturan yang menguntungkan, dan hal lain dari luar yang dapat menguntungkan.

d. Ancaman (*Threats*)

Yaitu faktor eksternal yang dapat mengancam dan merugikan organisasi maupun suatu proyek. Ancaman dapat berupa banyaknya pesaing, perubahan kebijakan, dan hal lain yang dapat merugikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pantai Pelang yang terletak di Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek pada April 2023. Pendekatan penelitian untuk mengkaji upaya revitalisasi di Pantai Pelang yaitu dengan menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan mengenai suatu fenomena dalam konteks yang mendalam serta berfokus pada analisis data dan pengumpulan informasi dari berbagai studi literatur. Sementara metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dengan mengamati objek secara langsung dan wawancara kepada beberapa pihak terkait yang ada di pantai pelang yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah informasi dan data yang relevan untuk penelitian ini. Yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu terkait strategi yang tepat dalam pengembangan dan revitalisasi Pantai Pelang, sehingga peneliti mengkaji dengan manajemen strategi yang dikaitkan dengan faktor internal dan eksternal dari analisis SWOT, yaitu *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, yaitu datang langsung ke objek wisata untuk mengumpulkan data agar mendapatkan

informasi terbaru yang lebih akurat. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada April 2023 di Pantai Pelang Kabupaten Trenggalek, antara lain.

Permasalahan yang Dihadapi

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang dihadapi yaitu dalam hal sampah dedaunan dan bungkus makanan yang berserakan, pengadaan fasilitas pemeliharaan dan penataan wisata pantai Pelang, beberapa warung yang perlu di renovasi, serta akses jalan menuju pantai yang perlu diperbaiki karena banyak yang berlubang sehingga dapat menghambat jalan menuju ke pantai. Dalam hal penataan dan pengembangan wisata di pantai pelang, perangkat Desa Wonocoyo masih memerlukan banyak bantuan dari pemerintah, khususnya dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

Strategi Bersaing

Ada banyak pantai di Kabupaten Trenggalek dimana masing-masing memiliki potensi yang berbeda. Pantai Pelang ini termasuk memiliki jumlah pengunjung yang rendah jika dibandingkan dengan pantai lain yang memiliki potensi hampir sama, seperti pantai Karanggongso dan Prigi. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa strategi bersaing dari Pantai Pelang masih kurang dan perlu adanya perbaikan agar dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.

Fasilitas yang ada di pantai ini cukup lengkap, seperti adanya kamar bilas, MCK, gazebo, dan tempat bermain anak. Pantai ini memiliki tempat parkir yang luas dan disekitarnya ditumbuhi banyak tanaman sehingga lokasinya terlihat rindang dan sejuk yang membuat para wisatawan merasa nyaman ketika berada disana. Meskipun pantai pelang memiliki keindahan pantai yang menawan, namun sayang sekali tidak diperkenankan adanya wahana air di sana.

Hal tersebut dikarenakan pantai pelang yang memiliki ombak dan gelombang laut yang besar sehingga akan sangat berbahaya jika disediakan wahana air. Tak lupa disediakan juga rambu peringatan bagi pengunjung yang ingin bermain air diimbau berhati-hati karena ombak yang semula bergelombang kecil dapat berubah sewaktu-waktu menjadi gelombang yang besar. Itu menjadi salah satu kelemahan pantai pelang karena di pantai lain di sekitarnya memiliki ombak yang tenang sehingga banyak pengunjung yang mandi di air dan bahkan beberapa menyediakan wahana air yang tentunya dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung. Namun tak perlu bersedih, karena dari kelemahan tersebut dapat menjadi perbedaan yang dapat dibanggakan dari pantai pelang karena justru dengan hal itu pantai pelang memiliki keindahan yang menawan dan menjadi tempat favorit bagi pengunjung untuk mengabadikan momen dengan latar belakang ombak yang besar dan batu karang yang cantik di sekitar bibir pantai. Lalu, bagi pengunjung yang ingin bermain air diperbolehkan, namun tetap harus waspada akan keselamatannya dan tidak diperbolehkan untuk bermain air terlalu jauh dari bibir pantai. Jadi pengunjung hanya bisa bermain air di bagian pinggir sambil bermain pasir. Selain itu pengunjung seringkali berfoto di area bibir pantai karena indahnya pemandangan dari batu karang dan ombak pantainya.

Tidak hanya pantai nya saja, Pelang juga memiliki keindahan lain berupa air terjun, goa, hutan pinus, kolam renang untuk anak kecil, dan danau kecil yang berada di antara air terjun dan pantai. Air terjun disana memiliki daya tarik tersendiri karena terkenal dengan batuannya yang memiliki banyak lumut hijau namun tidak licin sama sekali sehingga memudahkan para wisatawan yang ingin mandi di bawah air terjun. Dengan biaya tiket yang terbilang

sangat terjangkau, para wisatawan dapat mengeksplor dan merasakan keindahan alam yang ada di Pantai Pelang.

Untuk mengidentifikasi hasil observasi yang dilakukan, penulis menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Kelemahan (*Threats*) yang disebutkan pada tabel 1 dan tabel 2.

Matriks SWOT

Matriks SWOT digunakan dalam menentukan strategi yang tepat untuk pengembangan dan revitalisasi wisata pantai pelang berdasarkan hasil analisis SWOT yang didalamnya terdapat dua faktor yang dianalisis yaitu Analisis Faktor Internal (AFI) dan Analisis Faktor Eksternal (AFE). AFI merupakan faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan,

sedangkan AFE merupakan faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman pada destinasi wisata pantai pelang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada objek wisata pantai pelang maka dapat dihasilkan analisis SWOT sebagai berikut (Lampiran 1).

Berdasarkan hasil analisis pada matriks SWOT maka dapat ditemukan hasil alternatif strategi yang dapat digunakan pada pantai pelang yang sesuai dengan permasalahan pantai pelang saat ini. Berikut empat alternatif strategi yang telah diperoleh dari analisis SWOT di atas.

Strategi SO (*Strengths Opportunities*) yaitu strategi pertama yang dapat digunakan dalam mengembangkan destinasi wisata pantai pelang dengan cara meningkatkan penggunaan sosial media maupun milik Disparbud Kabupaten Trenggalek sebagai

Tabel 1. Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Strengths (S)	Weaknesses (W)
Keindahan alam dan budaya lokal yang dapat menarik wisatawan	Kurangnya pengelolaan dan pemeliharaan pantai yang dapat merusak keindahan alam dan mengurangi daya tarik wisatawan
Harga tiket yang terjangkau	Akses jalan di beberapa titik masih bebatuan dan banyak aspal yang berlubang
Terdapat beraneka ragam tempat wisata, seperti kolam renang, taman, pengelolaan, pelayanan, kebersihan, dan camping ground, goa pertapaan, hutan pinus, dan gardu pandang.	Kurangnya peran warga desa setempat dalam pemeliharaan fasilitas dapat mengurangi potensi dari pariwisata di pantai Pelang

Sumber: Data Diolah

Tabel 2. Identifikasi Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Opportunities (O)	Threats (T)
Pemanfaatan teknologi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek melalui sosial media sebagai sarana promosi	Persaingan dengan destinasi wisata lain yang ada di Kabupaten Trenggalek
Dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk menjaga kelestarian Pantai Pelang	Perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kondisi alam pantai
Adanya peningkatan jumlah wisatawan pasca pandemi yang dapat berdampak positif pada perekonomian daerah	

Sumber: Data Diolah

upaya promosi objek wisata. Jika bisa tidak hanya informasi terkait objek wisata yang ditampilkan, tetapi disediakan juga inovasi baru terkait pembelian tiket secara online dan informasi penginapan maupun travel di area sekitar wisata untuk memudahkan calon wisatawan yang datang dari jauh.

Strategi ST (*Strengths Threats*) yaitu strategi kedua yang dapat digunakan dalam mengembangkan destinasi wisata pantai pelang dengan cara memperbaiki dan melebarkan akses jalan menuju ke pantai pelang karena dapat dilihat bahwa di beberapa titik jalan masih bebatuan dan ada bagian aspal yang sudah rusak. Selain itu pengelola pantai dapat bekerja sama dengan DLH dan melibatkan penduduk setempat dalam upaya menjaga kelestarian dan kebersihan pantai pelang.

Strategi WO (*Weaknesses Opportunities*) yaitu strategi ketiga yang dapat digunakan dalam mengembangkan destinasi wisata pantai pelang dengan cara mengoptimalkan potensi dari keindahan alam yang dimiliki pantai pelang agar tidak kalah saing dengan pantai lain yang ada di Kabupaten Trenggalek.

Strategi WT (*Weaknesses Threats*) yaitu strategi terakhir yang dapat digunakan dalam mengembangkan destinasi wisata pantai pelang dengan cara melibatkan masyarakat setempat dalam upaya pengelolaan pantai karena perubahan iklim yang tidak menentu sewaktu-waktu dapat merubah kondisi alam pantai. Maka diperlukan lebih banyak orang untuk mengelola dan menjaga agar kebersihan dan keindahan pantai tetap terjaga.

SIMPULAN

Sebenarnya potensi pariwisata yang dimiliki pantai Pelang tidak kalah dengan pantai lain yang ada di Kabupaten Trenggalek, masing-masing pantai memiliki potensi wisata dan ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh pantai lainnya. Namun, dikarenakan jumlah pengunjung yang

smepat menurun drastis akibat adanya pandemic covid, maka dari itu diperlukan adanya penyusunan strategi pengembangan dan revitalisasi wisata. Hal terpenting yang dapat dilakukan yaitu dengan melibatkan masyarakat dalam upaya pengelolaan dan pengembangan pariwisata, baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun dalam hal yang berkaitan dengan pengelolaan wisata agar dapat terawat dalam waktu yang lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan agar pelaksanaan PMM dapat berjalan lancar dan tanpa ada hambatan apapun. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada panitia program Pertukaran Mahasiswa Mandiri, terutama kepada Kepala Program Studi Administrasi Publik Untag Surabaya yang sekaligus menjadi dosen pembimbing, atas bimbingan dalam menyusun artikel ini sebagai bentuk tugas untuk mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Mahasiswa Mandiri. Ucapan terima kasih tidak luput saya sampaikan kepada teman-teman PMM yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan selama pelaksanaan dan penyusunan artikel Pertukaran Mahasiswa Mandiri ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, R. K. (2021). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(3), 204–216.

Chayradafia, S. M., Bambang Kusbandrijo, & Adi Soesiantoro. (2023). Role of Government in Development Prigi Beach Tourism Industry, Trenggalek District In Increasing Regional Genuine Income. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(1), 74–83. 10.58526/jsret.v2i1.46.

Dedik eko prasetyo. (2013). *Potensi Kepariwisataan Pantai Konang Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek*. 2(2), 226–223.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. (2022, May 23). *Pemerintah Kabupaten Trenggalek*. Satu Data Statistik Sektoral Kabupaten Trenggalek: <https://satudata.trenggalekkab.go.id/opd/46?q.>

Kurniawati, S. (2017). Analisis Gap Potensi Wisata Pantai Pelang Berdasarkan Potensi Wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek. *Universitas Brawijaya*.

Muzaki, N. (2017). Kajian Potensi Wisata Pantai Kabupaten Trenggalek. *Swara Bhumi*, 5(4), 61–66.

Prasetyo, D. E., & Drs. Lucianus Sudaryono, M. (n.d.). Potensi Kepariwisataan Pantai Konang Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. *Universitas Negeri Surabaya*.

Rinda, R. (2018). Pembangunan Pariwisata Budaya. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 3(2), 117–133. 10.33701/jipsk.v3i2.978.

Robert, S. P. J. (2021). Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threat* (SWOT). *Geografi Pariwisata*.

Suksmawati, H., Rahmatin, L. S., & Firdaus, P. (2023). Recreation Opportunity Spectrum Analysis of Strategic Area Tourism Destination Pelang Region Recreation Opportunity Spectrum Analysis of Strategic Area Tourism Destination Pelang Region. *E-Journal of Tourism*, 8(2), 172-183. 10.24922/eot. v8i2.77562.

Sunarto, N. F. (2016). Perbandingan Karakteristik Lingkungan Peneluran Penyu Dikaji Dari Aspek Geomorfologi Pesisir (Studi Kasus pada Pantai Pelang dan Pantai Kili-kili di Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek). *Bumi Indonesia*, 15(1), 165–175.

Wahyuningsih, S. (2018). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Yunika, F., & Suryaningsih, T. (2020). Strategi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Sekitar Daerah Wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek Tahun 2021. *LITERACY: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 28-34. 10.53682/jpeunima.v1i1.3446.

Lampiran 1. Matriks SWOT

	AFI	Strengths (S) Keindahan alam dan budaya lokal yang dapat menarik wisatawan Harga tiket yang terjangkau Terdapat beraneka ragam tempat wisata, seperti kolam renang, taman, camping ground, goa pertapaan, hutan pinus, dan gardu pandang.	Weaknesses (W) Kurangnya pengelolaan dan pemeliharaan pantai yang dapat merusak keindahan alam dan mengurangi daya tarik wisatawan Akses jalan di beberapa titik masih bebatuan dan banyak aspal yang berlubang Kurangnya peran warga desa setempat dalam pengelolaan, pelayanan, kebersihan, dan pemeliharaan fasilitas
	AFE	Opportunities (O) Pemanfaatan teknologi sebagai sarana promosi melalui sosial media Dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Adanya peningkatan jumlah wisatawan pasca pandemi Menyediakan alat teknologi sensor yang bermanfaat dalam pemantauan pantai	Asumsi Strategi : S-O Sosial media diperlukan sebagai sarana promosi agar keindahan alam pantai pelang lebih dikenal oleh masyarakat luas Harga tiket yang terjangkau dan beragamnya wahana yang ada di pantai pelang menjadi penyebab meningkatnya jumlah wisatawan, terutama pasca pandemi
Threats (T)	Persaingan dengan destinasi wisata pantai lain yang ada di Kabupaten Trenggalek Perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kondisi alam pantai	Asumsi Strategi : S-T Mengoptimalkan potensi dari keindahan alam yang dimiliki pantai pelang agar tidak kalah saing dengan wisata pantai lain di Trenggalek	Asumsi Strategi : W-T Melibatkan masyarakat setempat dalam upaya pengelolaan karena sewaktu-waktu perubahan iklim yang terjadi dapat merubah kondisi alam pantai pelang

Sumber: Data Diolah